

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian eks-postfakto (*ex-postfacto*). Menurut Sukardi merupakan “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan *setting* ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X (Intensitas Membaca Al-Qur'an) dengan Y (Kecerdasaan Emosional Siswa). Alasan

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 99

² *Ibid*, hlm. 10

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 165

dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Peneliti ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Intensitas Membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kecerdasan Emosional.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".⁴ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Berikut variabel pada penelitian ini:

1. Variabel bebas (X) : Intensitas Membaca Al-Qur'an.
2. Variabel terikat (Y) : Kecerdasan Emosional Siswa

C. Populasi, Sampel Dan Sampling

Dalam penulisan objek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasi dan sampel.

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 38

penelitian.⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini masih dalam lingkup satu sekolah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nglegok Blitar yang terdiri dari 10 kelas. Jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 310 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel menggunakan formula empiris oleh Isaac Michael sebagai berikut,¹⁰

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 173

⁷ *Ibid*, hlm. 117

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 56

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 81

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel.

Harganya diambil $P=0,5$

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P , d umumnya diambil 0,05

X^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan, $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95

Dari formula empiris tersebut selanjutnya Isaac memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi.

Tabel 3.1
Tabel Pengambilan Sampel

N	S
220	140
230	144
240	148
250	152
260	155
270	159
280	162
290	165
300	169
310	172

Jadi dari tabel 3.1 diperoleh dari 320 populasi maka diambil 172 responden.

3. Sampling

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.¹¹

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 133

Cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sample random sampling*. *Sample random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹² Teknik *sample random sampling* digunakan jika populasi dianggap homogen. Dalam hal ini populasi dianggap homogen karena secara umum seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Nglepok Blitar mempunyai kualitas yang sama dalam membaca Al-Qur'an.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
				+	-
Intensitas membaca Al-Qur'an (X)	Keberlangsungan program	Frekuensi	Lamanya peluang perilaku atau suatu aktivitas tertentu	1,2,3	
		Perhatian/ketertarikan	Ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku	4,5,6	
		Penghayatan	Pemahaman terhadap informasi yang dilihat dan dialami, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan	7,8,9	
		Durasi	Lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu	10,11,12	
Kecerdasan emosional (Y)	Mengenal emosi diri	Mengenal dan merasakan emosi diri	kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul	1,2	3

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 120

		Memahami sebab perasaan yang timbul	mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri	4,5,6	
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil tindakan secara tepat	7,9	8
Mengelola emosi		Toleran terhadap frustrasi	Intinya bukan menjauhi perasaan yang tidak menyenangkan agar selalu bahagia, namun tidak membiarkan perasaan berlangsung tak terkendali sehingga menghapus perasaan hati yang menyenangkan	10,11	12
		Mampu Mengungkapkan amarah dengan tepat	Kemampuan seseorang untuk mengendalikan amarahnya sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya secara salah	13,14,15	
		Pengaturan diri	Menangani emosi sedemikian rupa, sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapai semua gagasan	16,18	17
		Memotivasi Diri	Memiliki harapan tinggi	Kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian	19,20
		Mampu untuk berpikir positif	Merupakan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat.	22,23	24
		Dorongan untuk berprestasi	memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati serta mempunyai perasaan motivasi positif yaitu antusiasme, gairah, optimis dan keyakinan diri	25,27	26

	Mengenali Emosi Orang Lain	Mampu membaca emosi orang lain	Mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain	28,30	29
		Menghargai emosi orang lain	Kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti perasaannya.	31,32,33	
		Menyelaraskan diri dengan orang lain	Mampu menangkap pesan non-verbal dari orang lain seperti nada bicara, gerak-gerik maupun ekspresi wajah dari orang lain tersebut.	34,35,36	
	Membina Hubungan Dengan Orang Lain	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	Cermat membaca situasi, berinteraksi dengan lancar, dan jaringan sosial	37,38	39
		Memiliki sikap mudah bergaul dengan teman	memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia	40,41,42	
		Bersikap dewasa dan toleransi	Kemampuan inilah yang mendasari keterampilan seseorang ditengah masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensi dapat berkembang secara lebih optimal	43,45	44

Untuk menentukan scoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pola Skor Pilihan Respon Angket

Interval Nilai	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

E. Sumber Data Dan Skala Pengukurannya

1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹³

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.¹⁴

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket intensitas membaca Al-Qur'an. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder juga berupa dokumen-dokumen.¹⁵

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* , hlm. 172

¹⁴ *Ibid*, hlm. 172-173

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 141

- a) Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngelegok Blitar
- b) Data hasil angket
- c) Sumber-sumber lain

2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹⁶

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan skala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkah, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dengan kriteria korelasi diabaikan, lemah, kuat, sangat kuat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.”¹⁷ Prosedur penelitian ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 84-85

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm.203

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melaksanakan pengamatan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati: keadaan fisik/bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana, letak geografis, dan sebagainya yang ada di SMP Negeri 2 Nglekok Blitar.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁹

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti mendapatkan data jumlah siswa kelas VIII SMPN 2 Nglekok Blitar, catatan – catatan, laporan- laporan, dan data peraturan instruksi dan perundang - undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan program membaca Al-Qur'an di sekolah SMP Negeri 2 Nglekok Blitar.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.²⁰ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan uji prasyarat analisis sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Validitas

Alat ukur disebut valid jika pengukur tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.²¹ Suatu instrumen atau alat ukur yang valid mempunyai validitas tinggi ataupun sebaliknya.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199

²¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

Adapun untuk meneliti angket yang akan diujikan validitas peneliti menggunakan validitas logis dan validitas empiris.

Validitas logis yaitu memvalidasi angket kepada ahli, dalam hal ini peneliti meminta validasi angket kepada dosen untuk melihat kesesuaian angket. Sedangkan validitas empiris peneliti untuk mendapat skor angket maka uji coba angket dilaksanakan pada kelas IX A yang sudah menempuh program membaca Al-Qur'an. Adapun soal angket berjumlah 57 butir sesuai dengan indikator. Validitas tersebut dapat diketahui menggunakan *SPSS 16 for windows*

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.²² Realiabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :²³

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable

²² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 198

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher. 2009), hlm. 97

5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16 for windows*:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada data view

Langkah 4 : klik *Analyze-Non Parametric test- 1 Sample K-S*.

Langkah 5 : pindahkan nilai (x) pada test *variable list* lalu klik

OK

d. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.²⁴

Langkah-langkah menguji linieritas dengan data *SPSS 16 for windows* yaitu:

Langkah 1 : aktifkan SPSS

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 2 1.*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 100

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view

Langkah 4: klik *analyze – Compare Means – Means*, masukkan variabel *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor.

Langkah 5 : klik option – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty* – klik *Continue*

Langkah 6 : klik OK

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16 for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung yang berarti:

- a. Jika taraf signifikan $<0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- b. Jika taraf signifikan $>0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.